

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Propinsi Riau. 2009. Riau Dalam Angka Badan Pusat Statistik Riau 2008. Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2010. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2009. <http://www.bps.go.id/index.php>. Diakses 19 April 2011.
- Bangun, A. P. dan B. Sarwono. 2002. Khasiat dan Manfaat Mengkudu. 2002. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Barnett, H. L and B. B. Hunter. 2000. *Illustrated Genera of Imperfect Fungi*. <http://arab> 2000. Forumpro. Fr.
- Djauhariya, E. dan R. Rosman. 2004. Status Perkembangan Teknologi Tanaman Mengkudu. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.
- Efri. 2004. Efek Penghambatan Ekstrak Mengkudu Terhadap Pertumbuhan Patogen dan Perkembangan Penyakit Layu Bakteri Tanaman Pisang. J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika 42 Vol. 4, No. 1: 42-46
- Efri dan T. N. Aeny. 2004. Keefektifan Ekstrak Mengkudu Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Penghambatan Pertumbuhan Bakteri *Ralstonia* sp. Secara *In Vitro*. J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika 83 Vol. 4 No. 2: 83-88
- Efri dan J. Prasetyo. 2005. Efek Penghambatan Ekstrak Mengkudu Terhadap Pertumbuhan Patogen dan Perkembangan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) Pada Tanaman Cabe. Program Penelitian Dosen Muda. Jurusan Proteksi Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/files/disk/pdf>. Diakses Bulan November 2009.
- Elfina, Y dan F. Puspita. 2005. Penuntun Praktikum Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian UNRI. Pekanbaru.
- Iskandari, H. 2011. Identifikasi Jamur dan Bakteri Patogen pada Benih Beberapa Varietas Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dan Pengaruhnya Terhadap Daya Kecambah Benih. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru. Tidak Dipublikasikan.

- Kandi. 2006. Mengkudu Yang Multiguna. Jasa Grafitia Indonesia. Jakarta Pusat
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih: Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mardinus. 2003. Patologi Benih dan Jamur Gudang. Andalas Univesity Press. Padang.
- Mugnisjah, W. Q dan A. Setiawan. 1995. Produksi Benih. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhlisah, F. dan S. Hening. 1996. Sayur dan Bumbu Dapur Berkhasiat Obat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Navitasari, L. 2007. Aplikasi Ekstrak Tumbuhan Untuk Perlakuan Benih Padi dan Kedelai. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Tidak Dipublikasikan.
- Novizan. 2002. Membuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Prajnanta, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Semangun, H. 2007. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Edisi kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Setiadi. 2002. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siburian, M.M. 2011. Uji Beberapa Konsentrasi Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Penyakit Antraknosa oleh Jamur *Colletotrichum capsici* pada Buah Cabai (*Capsicum annum*) Pasca Panen. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru. Tidak Dipublikasikan.
- Suprpto. 2002. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwarta, K., Efri dan Sudiono. 2005. Pengaruh Beberapa Konsentrasi Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) Terhadap Keparahan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc.) Pada Buah Alpukat. Kumpulan Abstrak Jurusan Proteksi Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. <http://unila.ac.id/index.php?option=com>. Diakses Bulan November 2009.